BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga kelompok mendorong manusia saling bertanding dalam suasana kegembiraan dan kejujuran. Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri. Olahraga juga dapat dijadikan alat pemersatu.

Selain itu, olahraga juga dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh para olahragawan. Hakekat olahraga merupakan kegiatan fisik yang mengandung sifat permainan dan berisi perjuangan melawan diri sendiri atau dengan orang lain atau konfrontasi dengan unsur-unsur alam. Kegiatan olahraga meliputi gaya pertandingan, maka kegiatan itu harus dilaksanakan dengan semangat atau jiwa sportif. Pada olahraga kelompok mendorong manusia saling bertanding dalam

suasana kegembiraan dan kejujuran. Olahraga memberi kemungkinan pada tercapainya rasa saling mengerti dan menimbulkan solidaritas serta tidak mementingkan diri sendiri.

Selain itu olahraga juga dapat membuat tubuh seseorang menjadi sehat jasmani dan rohani yang akhirnya akan membentuk manusia yang berkualitas. Mengingat pentingnya peranan olahraga dalam kehidupan manusia, juga dalam usaha ikut serta memajukan manusia Indonesia berkualitas, maka pemerintah Indonesia mengadakan pembinaan dan pengembangan di bidang olahraga, seperti mengadakan pertandingan-pertandingan olahraga yang biasanya diikuti oleh para olahragawan. Untuk memperoleh tingkat kesehatan dan kebugaran yang baik, maka dapat diperoleh dengan olahraga yang dimulai sejak dini melalui pendidikan formal maupun non formal.

Cabang olahraga sepakbola merupakan salah satu permainan yang memasyarakat dan digemari hampir semua orang. Bahkan orang bukan saja gemar memainkannya tetapi juga gemar menontonnya, mulai dari anak-anak sampai dengan orang dewasa. Bahkan pada saat sekarang sebagian lahan yang kosong mereka gunakan sebagai tempat bermain sepakbola, bahkan kadang-kadang sawah yang kering pun digunakan sebagai tempat lapangan bermain sepakbola. Justru itulah di Indonesia khususnya sepakbola merupakan permainan yang merakyat (nasional) yang sudah mulai berkembang di seluruh pelosok. Pada dasarnya tujuan bermain sepakbola beranekaragam, ada yang sekedar mengisi waktu luang sebagai hiburan, maupun untuk prestasi. Cepatnya perkembangan permainan sepakbola di masyarakat dikarenakan mudah dipelajari. Di samping itu peralatan

olahraga ini relatif murah. Alasan lain juga karena permainan ini dapat dimainkan di mana saja, asal tersedia bidang datar yang memadai. Maka tidak heran jika banyak kita jumpai lapangan atau arena bermain sepakbola di sekolah, di balai desa, di pantai, maupun di tempat lain. Olahraga sepakbola adalah salah satu olahraga yang digemari semua elemen masyarakat pada umumnya karena olahraga sepakbola dilakukan di lapangan dengan dua tim atau dua regu saling bertanding dengan sportif. Olahraga sepakbola bukan hanya untuk kesehatan jasmani semata namun lebih dari itu, olahraga sepakbola dapat juga dijadikan sebagai sarana untuk meningkatkan prestasi baik tingkat nasional maupun internasional. Hampir setiap orang, baik anak-anak, pemuda maupun orang tua yang sehat pernah bermain sepakbola. Karena permainannya menarik dan melibatkan banyak orang, tidak mustahil sepakbola merupakan olahraga yang paling akrab dimuka bumi ini. Selain itu sepakbola erat hubungannya dengan beberapa faktor positif yang harus dimiliki oleh seorang pemain, meliputi kesegaran jasmani, keterampilan teknik, kekuatan mental, kecerdasan dan kepemimpinan, pola hidup teratur serta gotong royong. Sepakbola dimainkan di atas rumput yang datar di lapangan berbentuk segi empat dengan ukuran yang ditentukan. Suatu kesebelasan dinyatakan sebagai pemenang jika dapat memasukkan bola ke dalam gawang (mencetak gol) pada gawang lawan lebih banyak. Hal itulah yang menjadi tujuan utama pertandingan sepakbola.

Sepakbola merupakan olahraga yang paling populer dan digemari masyarakat. Hingga saat ini belum diketahui dari mana asal mula permainan sepakbola dan siapa penciptanya. Banyak daerah dikenal telah memainkan

permainan ini. Misalnya, sepakbola telah dikenal oleh masyarakat cina sekitar 2500 tahun lalu. Mereka telah memainkan sejenis sepakbola dengan menggunakan bola yang terbuat dari kulit. Mereka manamakan permainan ini *Tsu Chu*. Suku asli di Polinesia telah dimainkan sejenis permainan sepakbola. Mereka menggunakan bola yang terbuat dari bambu. Begitu juga orang-orang Eskimo (*Inuit*) telah mengenal sepakbola. Mereka menggunakan bola yang terbuat dari kulit. Namun begitu, olahraga sepakbola modern telah lahir di Inggris. Hal ini ditandai dengan berdirinya organisasi sepakbola *The Football Association* (FA). Organisasi ini kemudian membentuk aturan-aturan permainan sepakbola. Aturan-aturan sepakbola ini telah mengalami banyak perubahan. Pada tahun 1904, lahir organisasi sepakbola tingkat internasional yakni *Federation Internationale De Football Association* (FIFA) di Paris. Sampai dengan tahun 1997, FIFA telah mempunyai anggota sebanyak 200 negara. Markas besar FIFA berkedudukan di Kota Zurich, Swiss. Organisasi sepakbola tingkat nasional di Indonesia mulai berdiri pada tanggal 19 April 1930. Organisasi ini bernama Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI).

Pada masa pandemi saat ini SSB Tembikar Mania Tanjung Jabung Timur belum aktif melakukan latihan sepakbola seperti biasanya dikarekan himbauan pemerintah pada masa pandemi seperti saat sekarang ini. Seluruh siswa SSB Tembikar Mania melakukan latihan secara mandiri yaitu dilakukan di rumah mereka masing-masing. Video latihan *shooting* sepakbola sebelumnya sudah ada dan seluruh siswa sudah menyaksikannya tetapi video tersebut hanya menampilkan dasar dari *shooting* itu sendiri. Dari penjabaran yang peneliti jelaskan tersebut peneliti ingin

membuat video variasi *shooting* sepakbola agar siswa SSB Tembikar Mania tidak merasakan kebosanan saat melakukan latihan secara mandiri. Variasi *shooting* sepakbola yang akan dibuat oleh peneliti sebanyak 10 variasi dengan tujuan agar siswa tidak merasa bosan saat melakukan latihan sendiri.

Variasi latihan *shooting* yang penulis buat salah satu di antaranya. *shooting* dengan bola *crew pass*, penetrasi *shooting*, dan *shooting* dengan umpan pendek, *shooting* kaki kiri dengan cara *zig-zag*, *shooting* 1 v 1, *shooting* dengan cara kerjasama, *shooting* dari sudut sempit, *shooting* bola yang dilambungkan, *shooting* dengan pemain tembok, *shooting* kombinasi kelincahan. Pada produk sebelumnya pelatih hanya memberikan teori kepada siswa SSB saat mereka melakukan *shooting* mereka merasa kebingungan karena dengan teori siswa banyak yang kurang memahami dengan demikian tujuan penulis ingin memberikan hal baru kepada SSB Tembikar Mani dengan memeberikan beberapa variasi latihan dengan menampilkan bentuk video animasi dengan pergerakan arah *shooting* yang akan mereka lakukan nantinya.

Untuk menjadi pemain sepakbola yang mempunyai prestasi, pelatih/pembina harus mampu membuat program latihan secara sistematis, berencana, dan progresif yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi yang maksimal. Program latihan tersebut harus disusun dengan teliti dan disampaikan dengan cermat serta didukung disiplin yang tinggi oleh pelatih maupun pemain sepakbola. Penulis juga dapat memberikan beberapa masukan variasi bentuk latihan untuk meningkatkan *shooting* sepakbola.

Dengan memperhatikan hasil pengamatan penulis di atas, maka penulis

mengangkat judul penelitian adalah Pengembangan Variasi *Shooting* Sepakbola Pada SSB Tembikar Mania Tanjung Jabung Timur.

1.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan dari penelitian yang dilakukan. Fokus penelitian harus dinyatakan eksplisit untuk memudahkan penelitian sebelum melakukan observasi. Adapun fokus penelitian ini adalah pengembangan variasi latihan *shooting* sepakbola pada SSB Tembikar Mania Tanjung Jabung Timur.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana pengembangan variasi latihan *shooting* sepakbola pada SSB Tembikar Mania Tanjung Jabung Timur sebagai media latihan yang baru.

1.4. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah pengertian variabel (yang diungkap dalam definisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktik secara nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti. Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu: pengembangan variasi latihan *shooting* sepakbola pada SSB Tembikar Mania Tanjung Jabung Timur sebagai media latihan yang baru. Maka definisi

operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Pengembangan Variasi Latihan

Pengembangan variasi latihan adalah suatu cara baru dari bentuk latihan yang dibuat dengan menyesuaikan usia setiap pelakunya. Variasi latihan dilakukan untuk merencanakan mempersiapkan secara seksama dalam mengembangkan suatu model variasi latihan.

2. *Shooting*

Shooting atau tembakan merupakan salah satu cara untuk memasukkan bola atau menciptakan gol ke gawang lawan dengan menggunakan kaki sebagai subyek gerakannya. *shooting* disini adalah salah satu media yang akan di buat variasi latihan.

1.5. Kegunaan Hasil Penelitian

Di lingkungan sekolah ataupun SSB (sekolah sepakbola) saat ini cukup banyak pemain yang akan melakukan latihan masih mempraktikan langsung gerakan tersebut dalam materi latihan.

1. Penelitian ini bermanfaat untuk memperluas motode-motode dalam melatih sepakbola.
2. Menambah variasi latihan teknik *shooting*.
3. Melatih ketepatan *shooting*

Bagi Siswa

1. Dapat memberikan pengetahuan yang luas melalui variasi latihan yang di buat.
2. Membuat anak lebih kreatif dan mempunyai improvisasi untuk melakukan

teknik-teknik lanjutan yang sudah di variasi.

3. Dapat di pelajari di luar jam latihan. Bagi Peneliti.
4. Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baru sebagai bekal masa depan yang lebih baik. Dan dapat menerapkan di kalangan masyarakat yang ingin belajar sepakbola.